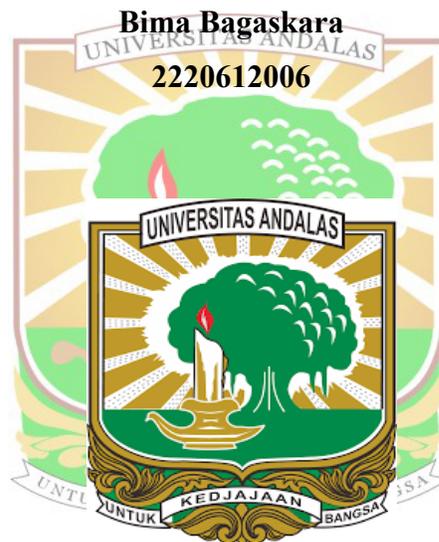


**PENGARUH PENAMBAHAN *Saccharomyces cerevisiae* DAN MINERAL  
SULFUR PADA RANSUM BASAL SERAI WANGI AMONIASI TERHADAP  
KONSUMSI, KECERNAAN ZAT-ZAT MAKANAN, PRODUKSI SUSU DAN  
KUALITAS SUSU KAMBING PERANAKAN ETAWA**

**THESIS**

**Oleh:**



**Dibawah Bimbingan :**  
**Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS**  
**Dr. Ir. Elihasridas, MS**

**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**PENGARUH PENAMBAHAN *Saccharomyces cerevisiae* DAN MINERAL SULFUR PADA RANSUM BASAL SERAI WANGI AMONIASI TERHADAP KONSUMSI, KECERNAAN ZAT-ZAT MAKANAN, PRODUKSI SUSU DAN KUALITAS SUSU KAMBING PERANAKAN ETAWA**

**Bima Bagaskara**, dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS** dan **Dr. Ir. Elihasridas, MS.**  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2024

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan konsumsi, pencernaan zat-zat makanan, produksi susu dan kualitas susu kambing PE yang menggunakan ransum basal serai wangi amoniasi yang disuplementasi dengan *saccharomyces cerevisiae* dan mineral sulfur. Percobaan dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan tersebut antara lain: P0 = 60% RL+ 40% Konsentrat, P1 = 30% LSWA + 30% RL + 40% Konsentrat, P2 = P1 + 0,5% *Saccharomyces cerevisiae*, dan P3 = P1 + 0,5% *Saccharomyces cerevisiae* + 0,3% Mineral Sulfur. Parameter yang diukur adalah konsumsi zat-zat makanan, pencernaan zat-zat makanan, produksi susu, dan kualitas susu. Data dianalisa dengan metode analisis sidik ragam dan perbedaan pada masing-masing rataan diuji lanjut dengan Duncan Multiple Range Test (DMRT). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa dengan suplementasi *Saccharomyces cerevisiae* dan mineral sulfur dapat mengoptimalkan konsumsi zat-zat makanan ( $P>0,05$ ), meningkatkan pencernaan zat-zat makanan ( $P<0,01$ ), dan mengoptimalkan produksi dan kualitas susu ( $P>0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian, bahwasannya perlakuan dengan suplementasi 0,5% *Saccharomyces cerevisiae* dan 0,3% Mineral Sulfur pada ransum basal serai wangi amoniasi mampu mengoptimalkan konsumsi zat-zat makan, produksi susu, kualitas susu dan meningkatkan pencernaan zat-zat makanan. Oleh sebab itu, suplementasi *Saccharomyces cerevisiae* dan mineral sulfur pada ransum basal serai wangi amoniasi mampu menjadi pilihan yang baik untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing PE.

**Kata kunci:** Kambing Peranakan Etawa, Limbah Serai Wangi Amoniasi, *Saccharomyces cerevisiae*, Mineral Sulfur, Produktivitas Ternak